

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami makna individu atau kelompok dalam konteks permasalahan sosial memahami pentingnya individu atau kelompok dalam konteks masalah sosial (Creswell, 2013) yang digunakan untuk menginterpretasi, meneliti, atau mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap atau perilaku seseorang (George et al., 2012). Penelitian ini berfokus pada observasi dan pengalaman responden serta bagaimana mereka memaknai kehidupannya. Analisis data dilakukan secara induktif, mulai dari tema khusus ke tema umum, dan makna informasinya ditafsirkan oleh peneliti. Peneliti dituntut untuk lebih mempertimbangkan pendapat individu dan mampu menafsirkan kompleksitas situasi.

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan dalam mempelajari fenomena sosial dan perilaku manusia. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menunjukkan data-data penelitian yang sebelumnya sudah diawali dengan kegiatan pengumpulan data (Sudjalil, 2021). Dengan fokus pada interpretasi dan pengertian yang diberikan oleh individu yang terlibat dalam penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengukuran dan analisis angka-angka, penelitian kualitatif menggunakan metode-metode seperti wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih untuk melakukan wawancara dengan sekelompok individu yang mengalami suatu fenomena atau situasi tertentu. Dalam wawancara tersebut, peneliti dapat menanyakan tentang pengalaman, persepsi, dan pemahaman mereka terhadap fenomena tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara ini kemudian akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola tertentu yang muncul dari pengertian yang diberikan oleh responden.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan peneliti. Pertama, peneliti harus memiliki keterlibatan yang mendalam dengan subjek penelitian dan membangun hubungan yang baik dengan responden. Ini penting untuk memastikan kepercayaan dan kerjasama yang akan mempengaruhi keakuratan dan kualitas data yang diperoleh. Kedua, peneliti harus fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dan penyesuaian dalam proses penelitian. Hal ini dikarenakan, penelitian kualitatif sering kali melibatkan analisis yang kompleks dan pemrosesan data yang tidak memberikan jawaban yang pasti. Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diharapkan adalah pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia. Data yang diperoleh dapat memberikan wawasan yang kaya dan nuansa tentang bagaimana individu mengartikan dunia mereka sendiri.

Hasil penelitian kualitatif juga dapat memberikan dasar untuk pembentukan hipotesis atau penunjukan arah bagi penelitian lanjutan. Secara keseluruhan, penelitian kualitatif merupakan alat yang efektif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia. Dengan menggunakan metode-metode seperti wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen, peneliti dapat menggali pengertian dan pengalaman individu untuk membentuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang realitas sosial yang ada.

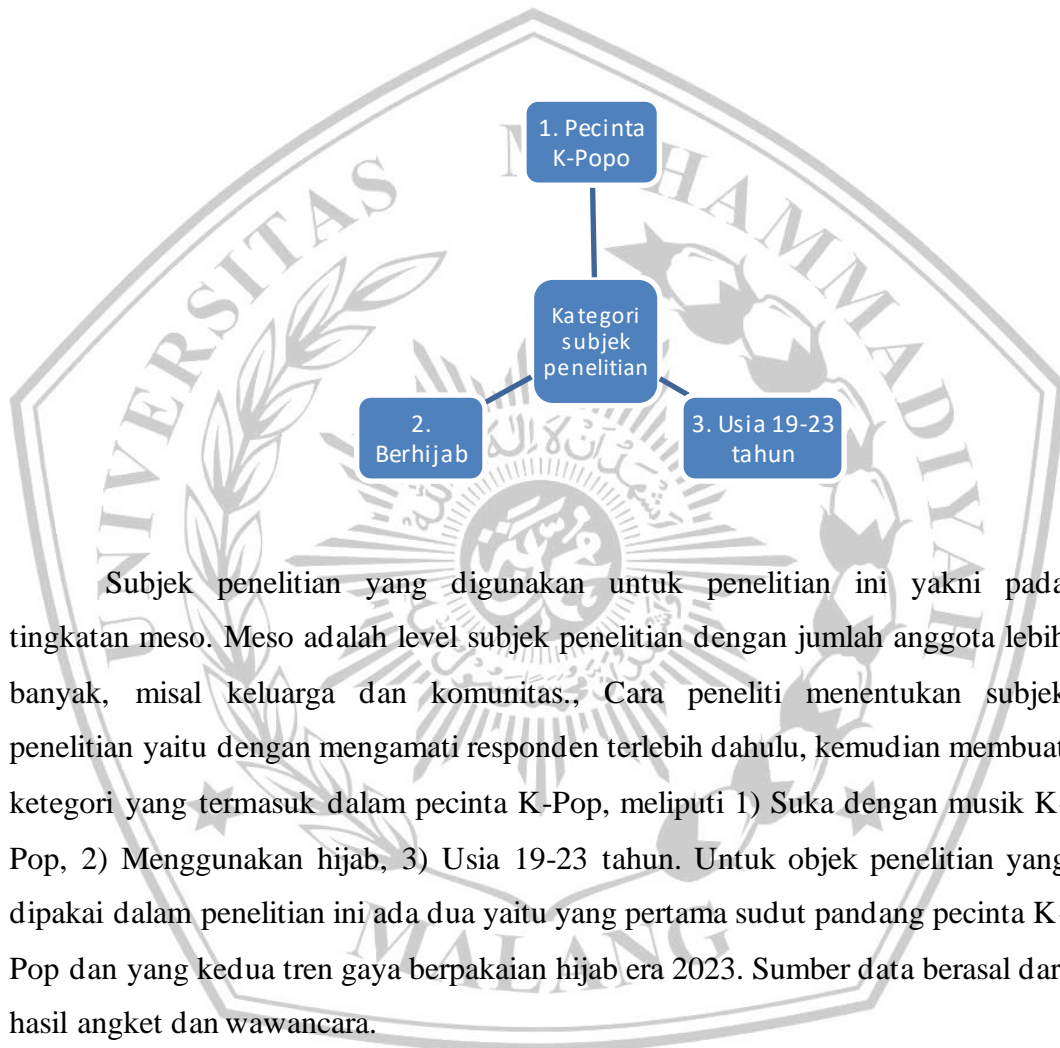
Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menitikberatkan terhadap suatu analisis proses penalaran manusia yang berkaitan dengan hubungan antar peristiwa yang diamati, kemudian menggunakan dukungan dari data kualitatif, namun dengan memperhatikan permasalahan yang ingin diatasi. Penekanan lebih banyak ditempatkan pada pemikiran formal peneliti. Proses menjawab pertanyaan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk bisa mengembangkan konsepsi kepekaan masalah, dan mengembangkan pemahaman pada peristiwa yang dihadapi.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu kalangan komunitas pecinta K-Pop yang berjumlah dua puluh lima responden dengan kisaran umur 19-23 tahun. Dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang

akan dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai komunitas, sampel, dan teknik sampling yang digunakan (Nanang Martono, 2010: 112). Berikut bagan yang menunjukkan kategori yang termasuk dalam subjek penelitian:

**Gambar 3. 1Kategori Subjek Penelitian**



### **3.3 Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan teknik inventori dan wawancara secara langsung terhadap para pecinta K-Pop yang berusia antara 19-23 tahun. Sehingga data berupa analisis dari hasil penghitungan sederhana inventori dan wawancara. Menurut Lexy J. Moleong yang ditulis oleh Suharsimi

Arikunto berjudul *Pendekatan Praktis Proses Penelitian*, dalam sumber ini data kualitatif ditampilkan dalam bentuk lisan atau tulisan. Peneliti mengamati secara dekat dan mengamati objek secara detail dapat memahami makna tersirat dari suatu dokumen atau objek. Sumber data harus asli, namun bila sulit diperoleh, dapat difotokopi atau peniruan tidak terlalu menjadi masalah, asalkan bukti dapat diperoleh Dukungan kuat terhadap posisinya (Pasar. M, 2013). Sumber data yaitu subjek data itu didapat. Sumber data dibutuhkan agar mendukung pelaksanaan penelitian serta sekaligus untuk keberhasilan penelitian (Febriani, 2018). Sumber data dari penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data didapat secara langsung dengan memakai teknik wawancara dengan narasumber di lapangan. Sumber primer yaitu sumber data yang memberikan data dengan cara langsung pada peneliti sebagai kumpulan data.

### **3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini terdiri atas dua metode penelitian yaitu metode inventori dan wawancara, serta data diperoleh dari hasil inventori yang lengkap.

#### **3.4.1 Inventori**

Inventori adalah suatu teknik mengumpulkan data yang digunakan untuk menyusun daftar pertanyaan kepada responden yang diharapkan mereka akan menanggapi daftar pertanyaan tersebut. Sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang wajib dijawab atau di isi oleh responden. Pertanyaan survei didasarkan pada indikator variabel. Salah satu pilihan jawaban yang tersedia akan dipilih. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert biasanya dapat digunakan untuk menghitung atau mengetahui sikap responden ketika menjawab pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan suatu topik penelitian. Skala Likert memiliki lima jawaban untuk setiap pertanyaan.

Dalam hal ini, peneliti memberikan seperangkat daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi populasi penelitian untuk dijawab. Yang menjadi

responden dalam inventori ini adalah para pecinta K-Pop Indonesia yang berumur 19-23 tahun. Peneliti mendapat responden dari grup komunitas pecinta K-Pop dari *platform* WA yang didalamnya terdapat banyak pecinta K-Pop dari berbagai daerah mulai dari daerah Malang, Trenggalek, Tulungagung, Jombang, Kalimantan, dan Jakarta. Kemudian peneliti menyebarkan inventori yang telah dibuat melalui personal chat, karena didalam grup masih banyak para pecinta K-Pop yang masih dibawah umur 19 tahun. Dan dari hasil inventori peneliti memilih enam orang untuk di wawancarai secara lebih mendalam. Dalam pemilihan tersebut peneliti mengutamakan responden yang sudah menyukai K-Pop dalam jangka waktu yang sudah lama, dan menyesuaikan model hijab yang ia gunakan dengan kategori hijab yang telah peneliti tentukan. Dalam pengumpulan data peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama satu bulan di bulan Januari 2024. Berikut ada kisi-kisi inventori yang telah peneliti buat yakni berupa pertanyaan terbuka pilihan ganda

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Inventori**

<b>Dimensi</b>	<b>Subdimensi</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Referensi</b>
Persepsi Pecinta K-Pop	Persepsi Internal	PI	Pengaruh dari diri sendiri yang dapat mengubah gaya hijab	1, 10, 14	(Novinggi, 2019)
	Persepsi Eksternal	PE	Pengaruh dari luar yang dapat mengubah gaya hijab	2, 6, 11	(Sukeno, 2019)
Sudut Pandang Pecinta K-Pop	Fungsi Hijab	FH	Fungsi hijab menurut pandangan komunitas pecinta K-Pop	3, 7, 12,	(Sukendro, 2016)
	Inspirasi budaya K-Pop	SIB	Hal yang menginspirasi mereka terhadap K-Pop	4, 8, 13	(Anindia, 2022)
	Adaptasi budaya K-Pop	SAB	Cara mengadaptasi budaya K-Pop terhadap gaya hijab	5, 9, 15	Dikembangkan sendiri

### **3.4.2 Wawancara**

Metode wawancara digunakan untuk teknik mengumpulkan data saat peneliti melakukan penelitian terdahulu guna mengetahui masalah yang akan diselesaikan sekaligus untuk memperjelas suatu hal dari beberapa atau banyak narasumber. Dalam hal ini peneliti telah melakukan proses tanya jawab dengan responden yang pernah mengikuti survei komunitas penggemar K-POP sebelumnya. Responden nantinya memberikan informasi berdasarkan kebutuhan penelitian. Wawancara ini akan dilakukan secara semi terstruktur. Peneliti akan meminta Anda untuk menguraikan masalah yang akan diteliti dan mendemonstrasikan hasil angket yang diterima. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang hasil survei (harus memuat poin). Siapa saja responden yang diwawancarai. Responden penelitian ditentukan berdasarkan klasifikasi model hijab. Satu perwakilan dari setiap kategori akan diwawancarai. Wawancara dilakukan secara individual karena tidak wajar jika dilakukan bersama-sama.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrument penelitian berupa pedoman pembuatan angket dan wawancara, karena dalam proses pengumpulan data menekankan pada pengisian angket dan wawancara secara mendalam terhadap narasumber/informan untuk mengetahui sudut pandang pecinta K-Pop terhadap tren gaya berpakaian era 2023. Narasumber atau informan adalah pemberi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dalam penelitian kualitatif. Peneliti menentukan 25-30 orang untuk mengisi angket yang telah diberikan dan tiga orang diantaranya akan diminta untuk wawancara demi memperkuat hasil data dari angket.

### 3.6 Indikator Penelitian

**Tabel 3. 2 Indikator Penelitian**

No	Rumusan Masalah	Sub Kategori	Indikator	Referensi
1.	Persepsi Pecinta K-Pop	1. Persepsi Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada nya sensasi mencoba gaya hijab yang baru</li> <li>2. Bosan terhadap gaya hijab itu-itu aja</li> <li>3. Muncul rasa ingin hijrah pada diri sendiri</li> </ol>	(Novinggi, 2019)
		2. Persepsi Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpengaruhi oleh gaya hijab yang dipakai teman</li> <li>2. Terpengaruhi oleh gaya K-Pop</li> <li>3. Terpengaruhi oleh iklan gaya hijab</li> </ol>	(Suseno, 2019)
2.	Sudut Pandang Pecinta K-Pop	1. Fungsi hijab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menutup aurat</li> <li>2. Menjaga penampilan secara syariat</li> <li>3. Menghindari rambut dari debu dan polusi</li> </ol>	(Sukendro, 2016)
		2. Inspirasi budaya K-Pop	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenalkan budaya Korea Selatan</li> <li>2. Mengenalkan music K-Pop</li> </ol>	(Anindia, 2022)
		3. Adaptasi budaya K-Pop	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adaptasi <i>style</i></li> <li>2. Adaptasi warna</li> </ol>	Dikembangkan sendiri

### 3.7 Analisis Data

Sudut pandang pecinta K-Pop terhadap gaya berpakaian zaman sekarang dianalisis berdasarkan hasil inventori. Kemudian dikonversikan data kuantitatif

tersebut menjadi data kualitatif. Model gaya berpakaian para pecinta K-Pop pada era 2023 dianalisis berdasarkan hasil inventori. Hasil penskoran selanjutnya diolah dengan statistik deskriptif sederhana. Hasil wawancara dianalisis dengan jawaban yang menunjukkan sudut pandang dan model yang dikaitkan dengan hasil inventori.

